



700 Kelompok Seni Dipentaskan di Tiga Art Point

YOGYAKARTA – Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta menyiapkan tiga *art point* untuk pementasan seni tradisional. Tiga *art point* ini disiapkan untuk mengakomodasi 700 kelompok kesenian agar bisa mementaskan karyanya.

"Jadi tiap kami ke lapangan, itu pasti ditanya. Latihan terus tapi kok tidak pernah pentas? Karena itu kami akomodasi dengan tiga *art point* untuk memfasilitasi pementasan 700 kelompok kesenian yang ada," ucap Kadisparbud Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso, kemarin.

Menurut Eko, tiga *art point* yang disiapkan berada di Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi), Malioboro, serta Kotagede atau Sewandanan secara bergantian. Di lokasi itu, Disparbud sudah menyiapkan *mobile stage* yang siap digunakan untuk pentas kesenian setiap malam Minggu.

Rencananya, dalam semalam pentas yang dimulai pukul 20.00–24.00 WIB bisa mementaskan lima grup kesenian. Karenaitu, Eko memintamasyarakat yang memiliki grup kesenian agar segera mendaftarkan diri di Disparbud agar bisa mementaskan grupnya. "Kesenian yang ditampilkan harus sejalan dengan penguatan ikon Yogyakarta. Untuk sementara masih bebas, belum ada tematik. Untuk yang pentas ada stimulan, memang tidak banyak tapi tetap ada," katanya.

Selain pentas kelompok kesenian di *art point*, Disparbud juga akan menggelar pentas dengan *background* bangunan heritadge, baik benteng maupun rumah-rumah yang mengandung heritadge. "Harapannya, heritadgenya terpublikasikan," katanya.

Agenda lainnya adalah Gelar Maestro. Pada agenda ini, seniman-seniman yang dibesarkan di Yogyakarta diharapkan ber-

ekspresi di acara tersebut. Agenda lain, *focus grup discussion* (FGD) untuk membedah cerita kuno atau ajaran nenek moyang di X Sate Pulas, Gamelan.

FGD ini akan digelar seminggu sekali dengan harapan agar makna yang terkandung dan masih aktual untuk zaman sekarang bisa diambil sebagai pelajaran. Namun tidak tertutup kemungkinan FGD juga diisi adanya peragaan. Dia menambahkan, untuk kegiatan kebudayaan, Disparbud mendapat alokasi senilai Rp9 miliar dari Dana Keistimewaan (Danais) 2015 ini.

Anggota Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta Baharudin Kamba memastikan, pihaknya akan turut memantau pemanfaatan dan penyerapan Danais. "Kami juga meminta masyarakat untuk turut mengawasi pemanfaatannya agar tidak menyalahgunakan," ucapnya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005